

Peningkatan Kemampuan Berwirausaha melalui Program PPK Ormawa: Implementasi Diversifikasi Produk Pisang di Desa Punggur Besar

Syahrul Gunawan¹, Muhammad Iman Taufik², Gusti Septian Dwi Cahyo³,
Hana Febriyanti⁴, Goku Syahlidi^{5*}, Siti Nurhafizah Hani⁶, Feby Dwi Yanti⁷,
Mohamad Rafli Romadhon⁸

b1011211073@student.untan.ac.id¹, iman.taufik@ekonomi.untan.ac.id²,
gokusyahlidiii@gmail.com^{5*}

^{1,2,3,4,6,7,8}Program Studi Ekonomi Pembangunan

⁵Program Studi Manajemen

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Tanjungpura

Received: 02 10 2024. Revised: 03 12 2024. Accepted: 21 12 2024.

Abstract : The implementation of community service in Punggur Besar village focuses on diversifying processed banana fruit as a village potential, through mentoring and empowerment activities for Punggur Besar villagers. This activity aims to improve knowledge and skills as well as increase the income of the Punggur Besar Village PKK women's group through diversification of banana fruit products. The method of implementing this activity was carried out by providing socialization, training and assistance in diversifying processed banana fruit products from the production process to marketing. The results of the activity showed an increase in the productivity of Punggur Besar villagers in making processed banana fruit, having skills in entrepreneurship independently and being able to increase the growth of village MSMEs.

Keywords : Product Diversification, Entrepreneurship, Citizen Productivity, MSMEs.

Abstrak : Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Punggur Besar berfokus pada diversifikasi olahan buah pisang sebagai potensi desa, melalui kegiatan pendampingan dan Pemberdayaan warga desa Punggur Besar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan pendapatan kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar melalui diversifikasi produk buah pisang. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan diversifikasi produk olahan buah pisang dari proses produksi hingga pemasaran. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan produktivitas warga desa Punggur Besar dalam membuat olahan buah pisang, mempunyai keterampilan dalam wirausaha secara mandiri dan mampu meningkatkan pertumbuhan UMKM desa.

Kata kunci : Diversifikasi Produk, Wirausaha, Produktivitas Warga, UMKM

ANALISIS SITUASI

Kalimantan Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang sebagian besar kondisi geografisnya berupa dataran rendah, rawa-rawa dan tanah gambut sehingga kondisi ini

cocok untuk jenis tanaman berakar serabut seperti pisang, kelapa, pinang, dan tanaman sejenis lainnya. Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wilayah yang ada di Kalimantan Barat dengan komoditas unggulan berupa tanaman pisang yang terdapat di Kecamatan Sungai Kakap dengan total produksi 181,2 ton (Statistik Kecamatan Sungai Kakap, 2019). Salah satu desa yang memiliki komoditas tanaman pisang cukup besar yaitu desa Punggur Besar terletak di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dengan luas wilayah kurang lebih 6.650 hektar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanaman pisang di sepanjang jalan desa Punggur Besar dan terdapat kebun pisang milik petani dengan luas kurang lebih 6 hektar dengan 70% didominasi oleh jenis pisang kepok. Potensi menanam pisang juga cukup tinggi dikarenakan tingkat konsumsi buah pisang baik itu untuk dimakan secara langsung maupun diolah menjadi produk makanan lainnya (Sinta & Hasibuan, 2023).

Harga jual dari buah pisang dengan kategori sudah matang di desa Punggur Besar dan di daerah sekitarnya yaitu Rp 3.500/kg dengan penghasilan petani kurang lebih Rp 320.000/bulan, sehingga penghasilan tersebut tergolong rendah bagi rata-rata petani pisang di desa Punggur Besar. Perlunya optimalisasi penjualan melalui menambah nilai jual perlu diadakan agar dapat meningkatkan nilai jual (Fiernaningsih et al., 2024). Selain kelompok petani pisang, terdapat kelompok ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Punggur Besar dengan jumlah total 35 orang diantaranya belum memiliki pekerjaan tetap dan mayoritas hanya sebagai Ibu Rumah Tangga. Program ini menargetkan peran ibu-ibu PKK yang merupakan ibu rumah tangga agar dapat ikut serta andil dalam peran ekonomi keluarga (Irdamurni et al., 2024). Peran dari kelompok ibu-ibu PKK yang ada di Desa Punggur Besar yaitu sebagai penggerak pada acara-acara yang ada di desa.

Aktivitas Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Punggur Besar juga tergolong masih rendah karena kurangnya pengetahuan tentang membesarkan bisnis, inovasi produk, manajemen pemasaran, dan hal-hal lain kaitannya dengan UMKM. Setelah diidentifikasi dan melakukan wawancara kepada pihak kantor desa dan salah satu ibu-ibu PKK, disimpulkan bawah titik permasalahan terletak pada minimnya pemanfaatan dan inovasi terhadap pengolahan buah pisang kepok oleh warga desa Punggur Besar. Banyaknya jumlah tanaman pisang di Desa Punggur Besar yang merupakan salah satu sumber penghasilan penduduk tentunya akan lebih optimal lagi apabila pisang tersebut diolah menjadi sebuah produk baru di Desa Punggur Besar. Dengan kemauan dan antusias yang tinggi, serta keterbukaan terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan di Desa menjadikan kelompok Ibu-ibu

PKK tersebut menjadi sasaran mitra yang cocok untuk melakukan inovasi produk dari pisang kepek Desa Punggur Besar.



Gambar 1. Diskusi dengan Pihak Desa dan Ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar

Melalui kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yang diinisiasi oleh organisasi kemahasiswaan melalui serangkaian proses pembinaan oleh Perguruan Tinggi yang didasari oleh keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Punggur Besar dengan melakukan program pemberdayaan kelompok ibu-ibu PKK melalui diversifikasi produk buah pisang kepek untuk meningkatkan UMKM di desa Punggur Besar.

Tujuan dari kegiatan yang direncanakan bersama mitra adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pendapatan kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar melalui diversifikasi produk berbahan dasar buah pisang. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi lahan pisang yang ada di desa tersebut bersama kelompok ibu-ibu PKK. Salah satu target utama kegiatan ini adalah membangun pusat edukasi dan bisnis pemasaran berbasis tanaman pisang yang dapat diakses oleh masyarakat di desa Punggur Besar. Selain itu, pengembangan website pemasaran online sebagai sarana penyebarluasan informasi terkait produk olahan agar dapat membantu UMKM dapat lebih menjangkau pasar (Ratri et al., 2024). Produk-produk yang akan dihasilkan meliputi tepung pisang, keripik pisang, dan kerupuk pisang dengan desain yang menarik, sehingga diharapkan mampu bersaing di luar wilayah Desa Punggur Besar.

SOLUSI DAN TARGET

Solusi yang ditawarkan oleh tim Ormawa dalam melakukan kegiatan pemberdayaan ini yaitu; (1) memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu PKK Desa

Punggur Besar agar dapat meningkatkan pengetahuan sebagai modal awal untuk berinovasi dalam menciptakan sebuah produk yang dapat menguntungkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Punggur Besar, (2) pengoptimalan penggunaan media sosial kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar berupa pemberian sosialisasi dan pendampingan, dan (3) mengkreasi produk olahan buah pisang seunik mungkin sehingga dapat bersaing di luar Desa Punggur Besar. Rangkaian dari kegiatan pengabdian ini dimulai dari memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, diversifikasi produk olahan buah pisang dari proses produksi hingga pengemasan dengan pemasaran produk hasil olahan. Kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan dilakukan guna untuk menambah motivasi peserta untuk membuat rencana usaha (Solikin et al., 2024). Rentang waktu dari kegiatan pengabdian ini dilakukan selama lima bulan dimulai dari Juli hingga November 2024 dengan target yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar, mengembangkan potensi lahan pisang, dan membangun pusat edukasi dan bisnis pemasaran kepada masyarakat berbasis tanaman pisang.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang akan dilakukan adalah pengembangan kelompok tani dan ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar sebagai bentuk peningkatan fungsi sekaligus peran sebagai penggerak aktif dalam konservasi dan diversifikasi tanaman pisang sebagai produk olahan baru berupa tepung, keripik, dan kerupuk dari olahan pisang. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan berkala. Tahun 2024 dilakukan pemberian sosialisasi sekaligus pelatihan dan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu PKK sebagai pembekalan untuk mengolah produk olahan buah pisang.



Gambar 2. Sosialisasi Awal Program

Selanjutnya, tahun 2025 keterampilan kelompok ibu-ibu PKK dalam mengelola dan mememanajemen produk olahan buah pisang telah terbentuk. Kemudian, tahun 2026 terdapat

dukungan dari berbagai pihak seperti Lembaga Ekonomi Desa dan Lembaga di luar Desa Punggur Besar, dimana hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani dan kelompok ibu-ibu PKK, sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diuraikan pada tahapan kegiatan di bawah ini:



Gambar 3. Tahapan Kegiatan

Hasil Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Masyarakat. Komoditas buah pisang di Desa Punggur Besar umumnya belum diolah menjadi produk olahan yang dapat dijual dengan harga tinggi. Berdasarkan hasil survei dan data yang telah diperoleh, maka dapat diidentifikasi dan dipelajari keadaan lokasi target dengan penyesuaian terhadap beberapa referensi seperti artikel ilmiah dan beberapa situs resmi yang kemudian didiskusikan di forum internal tim pelaksana program. Menentukan Khalayak Sasaran. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim penyusun rancangan PPK Ormawa, ditetapkan bahwa mitra yang menjadi sasaran utama dalam program ini adalah kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Penyusunan Program : a) Tahapan Pra Proyek. Berupa pemberian sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan kepada kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar yang berfokus pada diversifikasi produk buah pisang. b) Tahapan Pasca Proyek. Berupa monitoring atau pemantauan kepada kelompok ibu-ibu PKK dalam menjalankan program ini serta dilakukan evaluasi agar dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi. Kemudian, membuat laporan mengenai perkembangan program dari awal hingga submit jurnal.

Perintisan Kemitraan. Program ini diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar, Kepala Desa Punggur Besar, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan mitra di luar Desa Punggur Besar. Penentuan Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan diukur berdasarkan data hasil survei sebelum dilaksanakannya program, berlangsungnya program, dan sesudah dilakukannya program sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh tim penyusun rancangan PPK Ormawa.



Gambar 4. Proses Produksi dan Pemasaran Produk

Pelaksanaan Program. a) Sosialisasi program dilakukan dengan mengumpulkan kelompok Ibu-ibu PKK yang dibantu langsung oleh pihak kantor Desa Punggur Besar, dimana tujuannya untuk mengenalkan tim penyusun rancangan PPK Ormawa dan memberikan gambaran mengenai program yang akan dilaksanakan. b) Peralatan dan bahan disiapkan oleh tim penyusun rancangan PPK Ormawa berdasarkan rincian dana yang telah disusun dalam proposal sesuai dengan kebutuhan di lapangan. c) Pelatihan dan pendampingan kepada kelompok Ibu-ibu PKK dilakukan di Kantor Desa Punggur Besar. Pemberian pelatihan dan pendampingan ini berguna untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait diversifikasi produk olahan buah pisang. d) Produk olahan buah pisang dikemas dengan menarik dan dipasarkan melalui berbagai media secara online seperti *Instagram* @ppkormawa_himepafebuntan dan *WhatsApp* serta dipasarkan secara langsung oleh tim pengelola dan pengusaha lokal maupun mitra di luar Desa Punggur Besar. Selain itu untuk memperkenalkan produk ini, tim pelaksana melakukan promosi melalui *website* pemerintah Desa Punggur Besar, *Tribun Pontianak* sebagai media informasi masyarakat kota Pontianak dan *website* fakultas sebagai informasi di lingkungan kampus.



Gambar 5. Dukungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, serta Pemerintah Kecamatan

Dukungan Pemerintahan Lokal. Tim penyusun rancangan PPK Ormawa bersama Desa Punggur Besar mendapatkan dukungan dari pihak desa dan Dinas Ketahanan Pangan dan

Pertanian Kabupaten Kubu Raya. Selain itu juga memperoleh dukungan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Punggur Besar dan pemerintah Kecamatan Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi produk olahan buah pisang sehingga masyarakat Desa tersebut dapat berkembang. Strategi Pembinaan. Pembinaan akan dilakukan secara 2 tahap yaitu pra kegiatan dan pasca kegiatan. Pra kegiatan dilakukan untuk membentuk kelompok masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar untuk menjadi kelompok inovasi produk olahan pisang kepek, kemudian diberikan pelatihan dan pendampingan terkait diversifikasi produk olahan pisang kepek, monitoring secara berkala dari tim PPK Ormawa, dan memasarkan produk olahan bersama tim pelaksana. Selanjutnya pada pasca kegiatan, masyarakat akan dibimbing mengenai cara mempertahankan mutu produk olahan pisang kepek.



Gambar 6. Lokakarya Program Pembinaan

Lokakarya Hasil dengan *Stakeholder*. Produk dari program ini akan ditampilkan dalam lokakarya dengan menghadirkan masyarakat setempat, Kepala Desa Punggur Besar, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Punggur Besar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kabupaten Kubu Raya, serta pengusaha setempat. Pelaporan. Laporan awal disusun berdasarkan hasil survei kegiatan selama tahap pasca proyek dengan mencatat data-data perkembangan yang terjadi selama program dilaksanakan. Setelah laporan awal dibuat, dokumen diperiksa untuk memastikan informasi yang disajikan akurat dan lengkap. Jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan dan pencatatan perkembangan program, perbaikan laporan akan dilakukan. Proses ini sangat penting untuk mengurangi kesalahan dan kekeliruan sehingga laporan akhir tersusun dengan baik. Artikel ilmiah akan diajukan untuk diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi SINTA.

Audiensi kepada Pemerintah Lokal dilakukan dengan pemerintah yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kabupaten Kubu Raya guna membahas rancangan program pemberdayaan Desa yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa. Kegiatan yang akan dilakukan

pasca laporan adalah tim selalu berkoordinasi baik secara internal maupun eksternal untuk memahami kebutuhan masyarakat dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan menghasilkan hasil yang optimal. Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca program yaitu tim akan kembali ke lokasi dan memastikan program yang telah dibentuk dan dibangun berjalan sesuai rancangan yang direncanakan dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Punggur Besar.

HASIL DAN LUARAN

Hasil pelaksana PPK Ormawa HIMEPA FEB UNTAN telah menjalankan program selama tiga bulan dan memperoleh hasil dari pelaksanaan program antara lain telah terlaksana kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Saat ini mitra menjadi terampil dan ahli dalam memproduksi produk dan memasarkan produk. Selain itu, tim pelaksana telah berhasil memberikan pendapatan kepada mitra dan berhasil memproduksi lebih dari 180 pcs pada indikator keberhasilan sub-proposal. Hasil lainnya yaitu membuat akun media sosial pemasaran *online* dan mengembangkan *website* resmi desa. Tim pelaksana bersama mitra juga berhasil menciptakan tiga produk diversifikasi buah pisang kepok diantaranya keripik pisang, tepung pisang, dan kerupuk kulit pisang. Tim pelaksana juga berhasil membangun pusat edukasi dan bisnis pemasaran, berhasil membuat buku panduan diversifikasi, membuat ringkasan eksekutif, membuat poster pelaksanaan program, membuat buku resep produk, mendaftarkan produk untuk memperoleh sertifikat halal, dan telah berhasil memperoleh P-IRT serta dokumentasi berupa foto dan video yang diunggah ke media sosial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama mitra berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendapatan kelompok ibu-ibu PKK Desa Punggur Besar melalui diversifikasi produk berbahan dasar buah pisang. Program ini menghasilkan beberapa capaian signifikan, di antaranya peningkatan keterampilan mitra dalam pengolahan produk pisang kepok, pengembangan pusat edukasi dan bisnis pemasaran berbasis tanaman pisang, serta pembangunan *website* desa sebagai media pemasaran *online*. Dampak positif dari kegiatan ini juga terlihat dari peningkatan pendapatan mitra yang mencapai keuntungan sebesar Rp 1.500.000,- per bulan, dengan produksi dan pemasaran sebanyak 180 produk setiap bulan. Selain itu, tim berhasil menciptakan akun media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* untuk memperluas jangkauan pemasaran produk.

Luaran wajib dari program ini mencakup penyusunan buku panduan diversifikasi yang memuat strategi manajemen dan pemasaran produk, pembuatan ringkasan eksekutif program,

serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video yang diunggah di media sosial. Poster hasil kegiatan juga disiapkan untuk memvisualisasikan pencapaian program. Selain luaran wajib, program ini menghasilkan luaran tambahan berupa produk olahan seperti keripik pisang, tepung pisang, dan kerupuk kulit pisang. Publikasi di media massa seperti Pontianak Post dan media sosial resmi turut memperkuat penyebaran informasi terkait program. Buku resep olahan hasil diversifikasi buah pisang kepek juga disusun untuk mendukung keberlanjutan program, disertai dengan pembuatan akun media sosial tim PPK Ormawa di *platform Instagram* dan *YouTube*. Seluruh luaran tersebut menjadi bukti konkret ketercapaian tujuan program dalam mendukung UMKM lokal serta mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki Desa Punggur Besar.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh HIMEPA FEB UNTAN di Desa Punggur Besar telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Keberhasilan program terlihat dari peningkatan pendapatan mitra, pengembangan tiga jenis produk diversifikasi berbahan dasar pisang kepek, serta pembangunan pusat edukasi dan membangun UMKM yang memiliki kapasitas dalam olahan produk berbahan dasar pisang kepek. Selain itu, program ini berhasil menghasilkan luaran berupa buku resep, P-IRT dan sertifikat halal Produk, serta dokumentasi kegiatan yang diunggah di media sosial. Pengembangan website desa dan akun media sosial juga memperluas jangkauan pemasaran produk, memberikan dampak positif pada keberlanjutan UMKM di desa. Dengan capaian ini, program pengabdian berhasil memberikan solusi konkret untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui optimalisasi potensi lokal dan inovasi berbasis UMKM. Keberlanjutan program diharapkan dapat terus dikembangkan dengan dukungan dari berbagai pihak untuk menjamin dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS Kabupaten Kubu Raya. (2019). *Kecamatan Sungai Kakap Dalam Angka 2019*. <https://kuburayakab.bps.go.id/id/publication/2019/09/26/ab7454a776e585fd297f2dcc/kecamatan-sungai-kakap-dalam-angka-2019.html>
- Fiernaningsih, N., Himmah, M., Zubaidi, Z., Takwim, R. N. A., Junus, M., Widayani, A., & Ismanto, I. (2024). Optimalisasi Sistem Operasi dan Harga Jual untuk Kontinuitas Usaha Kerupuk Singkong Sadariyah “Mbah Juki” Blitar. *Jurnal ABDINUS : Jurnal*

- Pengabdian Nusantara, 8(3), 623–630. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23497>
- Irdamurni, I., Ardisal, A., & Isma, T. W. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Sabun Pencuci Piring Ramah Lingkungan. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(1), 47–52. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.327>
- Ratri, I. N., Ratri, A. A., Prasetyo, J. A., Fahrurrozi, R., & Rentianto, T. J. (2024). Pemanfaatan Website UMKM Unggulan Desa Karangbendo Kabupaten Banyuwangi sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Promosi. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 703–710. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23291>
- Sinta, D., & Hasibuan, R. (2023). Analisis Morfologi Tanaman Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisiana colla*) di Desa Tanjung Selamat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i1.7115>
- Solikin, N., Yuniati, E., Linawati, L., Kusuma, M. P. H., & Rohman, A. N. (2024). Pelatihan Analisis Potensi Ekonomi Berbasis Agribisnis Berkelanjutan Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 696–702. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23661>